

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa E-WOM tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Hal ini berarti bahwa Hipotesis pertama (H1) yang diajukan ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sosial media yang dilakukan oleh pengelola museum Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) belum mampu mempengaruhi keputusan berkunjung. Diharapkan untuk kedepannya, Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang dapat meningkatkan dan membangun PDIKM sebagai museum kebudayaan yang bisa unggul dari segi pelayanan dan teknologi.
2. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Hal ini berarti bahwa Hipotesis kedua (H2) yang diajukan diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra yang dibangun sejak lama oleh pengelola museum Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) sudah mampu mempengaruhi keputusan berkunjung. Citra destinasi yang positif sangat berdampak terhadap peningkatan wisatawan dalam berkunjung, sehingga diharapkan kepada Dinas Pariwisata Kota

Padang Panjang dapat meningkatkan dan mempertahankan citra positif dari PDIKM agar bisa lebih banyak lagi wisatawan yang berkunjung.

3. Hasil analisis ini juga menunjukkan bahwa motivasi wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Hal ini berarti bahwa Hipotesis ketiga (H3) yang diajukan diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh museum Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) sudah mampu menciptakan motivasi dari diri wisatawan dan mempengaruhi keputusan berkunjung. Hal ini diharapkan menjadi perhatian bagi Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang dalam menjaga persepsi positif yang telah muncul di dalam diri wisatawan, sehingga kedepannya dapat terus melestarikan wisata museum yang memiliki informasi penting dan terlengkap tentang sejarah budaya Minangkabau.

5.2. Implikasi Penelitian

Citra positif yang dimiliki oleh Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) sebagai salah satu museum yang memiliki dokumentasi terlengkap tentang sejarah perkembangan budaya Minangkabau telah tertanam di dalam diri wisatawan yang berkunjung. Berdasarkan hasil penelitian, indikator “Lingkungan di PDIKM Stabil secara sosial dan politik (tidak ada pungli atau pemalakan” yang terdapat pada indikator CD6 memiliki rata-rata paling tinggi yaitu 4,26. Artinya citra positif yang ditimbulkan dari kestabilan politik di PDIKM dapat mempengaruhi keputusan wisatawan dalam berkunjung.

Selain itu, wisatawan yang berkunjung dapat menikmati wisata alam maupun kuliner yang ada di sekitar kawasan PDIKM, sehingga menjadikan momen berwisata lebih bermakna dan juga dapat menghilangkan rasa lelah setelah beraktivitas sehari-hari.

Oleh karena itu, pemerintah Kota Padang Panjang dan masyarakat harus dapat menjaga persepsi positif yang telah ada dan terus berinovasi terhadap perkembangan teknologi maupun fasilitas yang ditawarkan agar setiap wisatawan yang berkunjung ke PDIKM mempunyai pengalaman wisata yang unik dan juga wisata budaya yang tidak terlupakan. Selain itu, Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang harus mampu mengelola serta menjaga objek wisata yang ada seperti menjaga kebersihan dan ketersediaan lahan parkir bagi wisatawan yang datang dengan bus atau rombongan besar agar merasa aman dan nyaman ketika berada di PDIKM. Karena, ketika wisatawan aman dan nyaman di PDIKM akan memberikan hal positif dan pada akhirnya akan mengunjungi kembali tempat tersebut.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam metode penelitian ini dan mungkin ada beberapa aspek yang dapat lebih diperhatikan oleh peneliti selanjutnya dalam penelitiannya karena pasti terdapat kelemahan dalam penelitian ini yang perlu diperbaiki dan dapat ditingkatkan pada studi selanjutnya. Beberapa kelemahan dari penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian berfokus pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM)
2. Penelitian ini terbatas pada variabel *EWOM*, citra destinasi dan motivasi wisatawan dan keputusan berkunjung dalam kunjungan wisatawan ke Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) di Kota Padang Panjang.
3. Dalam hal pengumpulan data, informasi yang diberikan oleh responden dengan menggunakan Kuisisioner seringkali tidak membuktikan kebenaran pendapat responden. Hal ini terkadang disebabkan adanya perbandingan sudut pandang, asumsi dan penjelasan yang berbeda dari masing-masing responden serta aspek lain seperti kejujuran dalam memberikan jawaban atas pertanyaan dari kuisisioner.

5.4. Saran Penelitian

Bersumber dari penelitian yang sudah dijalani, terdapat anjuran yang bisa diajukan yaitu:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel lebih banyak, melakukan penelitian lanjutan dan menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi dalam penelitian ini. Sehingga, kedepannya diharapkan dapat terlihat perbedaan antar variabel serta perbedaan pengaruh dari variabel yang diteliti dengan objek dan karakteristik penelitian yang berbeda.

2. Bagi Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang

Diharapkan Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang terus berupaya untuk memperkenalkan Museum PDIKM yang telah melekat pada Kota Padang Panjang sebagai wisata budaya dengan dokumentasi dan informasi terlengkap yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini bertujuan untuk menarik lebih banyak lagi perhatian dari wisatawan baik lokal, nasional dan internasional agar berkunjung ke museum PDIKM. Selain itu, Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang harus dapat meningkatkan kualitas pariwisatanya baik dari segi objek wisata budaya dan wisata kulinernya serta meningkatkan citra yang positif dengan cara menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung keberlangsungan wisatawan saat berkunjung ke museum PDIKM. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian “Destinasi pada PDIKM modern (ruang pameran interaktif, perpustakaan khusus, dan area baca” yang terdapat pada indikator CD6 memiliki rata-rata paling rendah yaitu 4,03. Jika hal tersebut berjalan dengan baik, maka sangat berpotensi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke museum PDIKM. Terakhir, diharapkan museum PDIKM dapat menjadi wisata budaya yang semakin semarak, memancarkan pesona masa lalu yang abadi, dan menjadi jembatan harmoni antar generasi.. Dengan terlaksananya hal tersebut, mampu menjadikan museum PDIKM sebagai pilihan destinasi wisata yang diminati oleh wisatawan lokal maupun internasional.